BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar negara-negara di dunia mempunyai pasar modal yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomis dan fungsi keuangan, bahkan pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Adanya pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor karena pasar modal dapat dijadikan alternatif untuk memperoleh pembiayaan kegiatan operasi perusahaan melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal ini memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek (Tandelilin, 2001). Bursa Efek yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI menganut sistem *order-driven* market atau pasar yang digerakkan oleh order-order dari pialang dengan sistem lelang secara terus menerus, dengan menggunakan *Jakarta Automatic Trading System* (JATS) maka order-order tersebut akan diolah komputer yang akan melakukan penyesuaaian dengan mempertimbangkan prioritas harga dan waktu, sehingga harga terbentuk dari hasil sistem tawar menawar atau lelang terbuka (*Auction Market)* dipasar reguler. Pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang berasal dari internal

maupun eksternal perusahaan, akan memanfaatkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sebelum digunakan untuk membuat keputusan, persyaratan yang harus dipenuhi agar laporan keuangan tersebut dapat dianalisis adalah informasi dalam laporan keuangan harus relevan dan dapat dipercaya. Informasi memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan pembantu dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Era globalisasi seperti saat ini, dengan kondisi pertumbuhan ekonomi dan persaingan dibidang usaha yang semakin kompetitif, maka ketelitian para investor untuk menanamkan modal untuk berinvestasi mutlak diperlukan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengambil keputusan investasi bagi investor apabila investor dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan sebagai pedoman mengenai kinerja perusahaan pada masa lalu dan masa yang akan datang. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini disebut faktor fundamental perusahan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. (Ulupi, I.G.K.A; 2008). Menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan manufaktur merupakan alternatif lahan berinvestasi investor dalam mengelola kelebihan dana tersebut atau menjual saham yang didasarkan pada pengetahuan informasi umum maupun yang sudah terfokus pada suatu emiten, agar dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan sehingga memperkecil resiko yang ada. Informasi yang berasal dari luar perusahaan

disebut faktor teknikal, dengan menggunakan analisis teknikal misalnya volume perdagangan dan indeks harga saham individu.

Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan anggaran pengeluaran perusahaan, dimana kekuatan pasar dibursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan dipasar modal. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu faktor yang bersifat fundamental serta faktor teknikal. Penggunaan variabel fundamental internal perusahaan dalam analisis harga saham telah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti, analisis ini akan membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham sudah benar-benar mencerminkan nilai interinsiknya atau belum. Sedangkan analisis teknikal merupakan suatu studi tentang perilaku pasar untuk memprediksi kecenderungan harga dimasa yang akan datang, analisis ini didasarkan pada anggapan bahwa harga saham akan ditentukan oleh penawaran dan permintaan terhadap saham tersebut. Oleh karena itu teknik-teknik analisa dalam pendekatan ini dirancang untuk mengukur kedua aspek penawaran dan permintaan tersebut, analisis tenikal dalam penelitian ini meliputi Volume Perdagangan dan Indeks Harga Saham Individual.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa rasio keuangan yang berupa *current ratio, net profit margin, return of equity, return of assets, debt to equity ratio, volume perdagangan dan indeks harga saham*

individu terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Apakah variabel-variabel fundamental dan teknikal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?".

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham perusahaan manufaktur ."

D. Manfaat Penelitian

A. Hubungan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk mengestimasi harga saham yang akan dibeli atau dijual. Selain itu pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui dan memahami motif investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga manajemen perusahaan dapat menyusun strategi perusahaan untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

B. Hubungan Teoris

Manfaat teoris dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan referensi baru tentang pemahaman harga saham dan beberapa pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian pasar modal, harga saham, laporan keuangan, analisis fundamental dan teknikal, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka teori, hipotesis, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PENBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan hasil penelitian. Dengan urutan penulisannya adalah hasil analisis rasio keuangan yang diginakan untuk memprediksi pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan alat rumah tangga di BEI, serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dari pembahasan skripsi, serta saran-saran yang perlu disampaikan bagi subjek penelitian maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN